

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Psikologi, Literasi Keuangan, Pengalaman dan Keputusan Investasi. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data berjenis primer yang bentuknya berupa *Cross Section* yaitu data yang dikumpulkan pada waktu tertentu antara individu yang berbeda.

3.2 Metode Penelitian

Metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji suatu hipotesis dengan menggunakan alat tertentu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif bertujuan untuk menentukan hubungan antar variabel dalam sebuah populasi. Pendekatan deskriptif yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada. Penelitian dengan pendekatan deskriptif mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain. Fenomena disajikan secara apa adanya, hasil penelitian diuraikan secara jelas. (Sugiono, 2013:7).

3.2.1 Operasionalisasi Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperlukan informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:39). Hal-hal yang diamati atau diukur sesuai judul

yang dipilih yaitu "Analisis Pengaruh Psikologi, Literasi Keuangan dan Pengalaman terhadap Keputusan Investasi". Peneliti menggunakan dua variabel yaitu:

- Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2013:39), variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab adanya perubahan variabel terikat disebut juga dengan variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Psikologi, Literasi Keuangan dan Pengalaman.

- Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2013:39), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebut juga dengan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah keputusan investor.

Berikut ini adalah penjelasan operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang disajikan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Psikologi (X_1)	Psikologi adalah ilmu yang mempelajari perilaku dan pikiran manusia, Investor tidak akan berperilaku rasional sepanjang waktu keputusan mereka dapat dipengaruhi beberapa faktor psikologis dan perilaku (Lanka & Kengatharan, 2014).	1. <i>Overconfidence</i> 2. <i>Data Mining</i> 3. <i>Emotion.</i> 4. <i>Fear and Greed.</i> 5. <i>Herding.</i> 6. <i>Mental Accounting.</i>	Ordinal

2.	Literasi Keuangan (X ₂)	Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk membaca, menganalisis, dan mengelola kondisi keuangan yang dimilikinya atau dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam membedakan pembiayaan yang dilakukan, tidak cemas jika berbicara tentang keuangan, serta merencanakan keuangan masa depan yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari (Nurhayati & Wiharno, 2020).	1. Pengetahuan keuangan. 2. Sikap investor dalam mengelola uang. 3. Analisis berinvestasi.	Ordinal
3.	Pengalaman (X ₃)	Pengalaman adalah kejadian yang dialami individu dalam banyak transaksi investasi dengan pertimbangan yang cermat. Pengalaman keuangan yang dimiliki seseorang dapat menjadi dasar pembelajaran bagi seseorang dalam pengelolaan keuangan dan dalam pengambilan keputusan investasi untuk masa depan (Pritazahara & Sriwidodo, 2015).	1. Kejadian saat berinvestasi. 2. Kepercayaan dalam berinvestasi.	Ordinal
4.	Keputusan Investasi (Y)	Keputusan adalah suatu menentukan pilihan yang harus diambil dalam suatu masalah atau peristiwa yang ada. Keputusan investasi merupakan sebuah tindakan yang dipilih untuk menyimpan sebagian pendapatan yang dimiliki saat ini dengan harapan akan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai aset di masa yang akan datang (Novianggie dan Asandimitra, 2019).	1. Tujuan investor melakukan investasi. 2. Profil investasi investor. 3. Regulasi Pemerintah	Ordinal

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuisisioner pada sejumlah Mahasiswa Universitas Siliwangi melalui aplikasi *Google form*. Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Teknik kuisisioner dianggap efisien untuk mengetahui dan mendapatkan data yang diperlukan. Responden menilai setiap pertanyaan dengan melihat skala *Likerts 5 Point*. Berikut ini merupakan Skor Skala Likert untuk analisis kuantitatif dalam penelitian:

Tabel 3.2 Skor Skala Likert

Pernyataan	
Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral atau Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Penelitian ini menggunakan skala 1-5 dengan tujuan mengukur seberapa besar angket keyakinan dalam membuat keputusan terutama dalam hal menyangkut perencanaan keuangan sehingga keputusan netral atau ragu-ragu dimasukkan ke dalam opsi pilihan jawaban.

3.2.3 Jenis Dan Sumber Data

Data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi skor atas jawaban responden melalui kuesioner yang terkumpul serta jumlah responden yang berpartisipasi. Penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber asli yang berasal dari penelitian langsung dilapangan. Data primer diperoleh dari responden melalui penyebaran kuesioner. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, artikel, jurnal ilmiah serta situs-situs resmi untuk menunjang proses penelitian.

3.2.4 Populasi Sasaran

Menurut Sugiono (2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi tahun 2023 yang berjumlah 3.538 mahasiswa yang diduga sudah atau pernah berinvestasi belum diketahui secara rinci.

3.2.5 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 73). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi

misalkan karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu.

Dalam penelitian ini menentukan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2011) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria responden dalam penelitian ini yaitu:

- Mahasiswa aktif Aktif Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi tahun 2023 jenjang S1.
- Aktif dan pernah berinvestasi di pasar modal, pasar uang dan pasar komoditas.

Dikarenakan jumlah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi yang sudah atau pernah berinvestasi tidak diketahui secara rinci, maka untuk menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Lameshow. Rumus Lameshow digunakan ketika peneliti akan mencari jumlah sampel dari populasi, namun jumlah populasi yang sesuai kriteria jumlah pastinya belum tahu. (Lameshow & Stanley, 1997).

Rumus Lameshow yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel.

$Z = \text{Nilai standart} = 1,96.$

$P = \text{Maksimal estimasi} = 50\% = 0,5.$

$d = \text{alpha} (0,10) \text{ atau } \textit{sampling error} = 10\%.$

Tingkat kepercayaan yang digunakan sebesar 95% dan α sebesar 5% maka nilai Z diketahui sebesar 1,96, karena populasi tidak diketahui nilai P ditentukan sebesar 50% dengan tingkat ketelitian sebesar 10% maka sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(1 - 0,5)}{(0,1)^2} = 96,04$$

$n = 96,04$ dibulatkan menjadi 100 responden untuk menjaga apabila ada responden yang tidak menjawab. Alasan peneliti menggunakan rumus dari Lemeshow (1997) karena populasi yang dituju terlalu besar dengan jumlah yang berubah-ubah.

3.2.6 Proses Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Peneliti melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan pemahaman mengenai teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian.
- Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu Mahasiswa Universitas

Siliwangi, kuesioner dalam penelitian ini dilakukan secara online dengan menggunakan *google form* sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

- Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *software IBM SPSS Statistics 20*.

3.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka peneliti menguraikannya dalam bentuk model penelitian, penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu Psikologi (X_1), Literasi Keuangan (X_2), dan Pengalaman (X_3) serta variabel dependen yaitu keputusan investasi (Y).

Adapun model penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi

X_1 = Psikologi

X_2 = Literasi Keuangan

X_3 = Pengalaman

β_0 = Konstanta

β_i = Koefisien masing-masing variabel/elastisitas keputusan investasi terhadap masing-masing variabel bebas.

e = *Error term*.

3.4 Teknis Analisis data

Teknik analisis data yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum.

3.4.1 *Method of Successive Interval*

Metode Suksesif Interval (*Method of Successive Interval/MSI*) merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk mentransformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi observasi untuk setiap kategori.
2. Menghitung proporsi pada setiap kategori.
3. Dari proporsi yang diperoleh, dihitung proporsi kumulatif untuk setiap kategori.
4. Menghitung nilai Z (distribusi normal) dari proporsi kumulatif.
5. Menentukan nilai batas Z untuk setiap kategori.
6. Menghitung *scale value* (interval rata-rata) untuk setiap kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$Scale = \frac{Kepadatan\ batas\ bawah - Kepadatan\ batas\ atas}{Daerah\ dibawah\ batas\ atas - daerah\ dibawah\ batas\ bawah}$$

3.4.2 Uji Validitas

Sebuah data dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Tinggi rendahnya suatu kuesioner dihitung dengan cara perhitungan korelasi antara skor item dengan skor total.

$$\frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor item

Y = Skor total

N = Banyak subjek

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = jumlah responden

Dengan kaidah keputusan:

Jika, $t_{hitung} > t_{tabel} = valid$ dan jika, $t_{hitung} < t_{total} = tidak valid$

3.4.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah bentuk suatu uji yang digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari

variabel. Suatu kuisioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:54).

Dasar keputusan dalam uji realibilitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Cronbach Alpha* > r tabel, maka kuesioner dinyatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbach Alpha* < r tabel, maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

3.4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan apakah model dalam penelitian ini valid atau sebagai alat penduga. Pada penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

3.4.4.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:111), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal yaitu distribusi tidak menyimpang ke kiri atau ke kanan (kurva normal). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2016). Multikolinieritas perlu dibuktikan dan dianalisis secara statistik dengan cara menghitung VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dan jika nilai tolerance $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas.

3.4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Penelitian ini menggunakan Uji Glejser dengan konsekuensi jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak mengandung heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansi.

3.4.5 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena data yang digunakan adalah data absolut dan peneliti hanya ingin mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, tanpa mengetahui

hubungan antar variabel bebas, model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi

β_0 = Intercept

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$, = Koefisien Regresi setiap variabel.

X_1 = Psikologi

X_2 = Literasi Keuangan

X_3 = Pengalaman

e = *error term*

3.4.6 Pengujian Hipotesis

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bermakna atau tidaknya variabel yang digunakan secara parsial ataupun bersama-sama. Uji hipotesis yang dilakukan yaitu:

3.4.6.1 Uji t

Ghozali (2018:152) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam uji t yaitu:

1. $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \leq 0$

Artinya variabel yaitu psikologi, literasi keuangan dan pengalaman tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu keputusan investasi secara parsial.

$$2. H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \geq 0$$

Artinya variabel bebas yaitu psikologi, literasi keuangan dan pengalaman berpengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu keputusan investasi secara parsial.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

$$1. H_0 \text{ tidak ditolak jika nilai sig } \geq 0,05$$

Semua variabel bebas yaitu psikologi, literasi keuangan dan pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu keputusan investasi.

$$2. H_0 \text{ ditolak jika nilai sig } \leq 0,05$$

Semua variabel bebas yaitu psikologi, literasi keuangan dan pengalaman berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu keputusan investasi.

3.4.6.2 Uji F

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai probabilitas signifikansinya. Jika nilai probabilitas signifikansinya kurang dari lima persen maka variabel independen akan berpengaruh secara signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam uji F ini adalah:

$$1. H_0 : \beta_i = 0$$

Secara bersama-sama variabel bebas Psikologi, Literasi Keuangan, dan Pengalaman tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Keputusan Investasi.

2. $H_a : \beta_i > 0$

Secara bersama-sama variabel bebas Psikologi, Literasi Keuangan, dan Pengalaman berpengaruh terhadap variabel terikat Keputusan Investasi.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah:

- H_0 tidak ditolak jika nilai probalitas $>0,05$. Artinya semua variabel bebas yaitu Psikologi, Literasi Keuangan, dan Pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Keputusan Investasi.
- H_0 ditolak jika nilai probalitas < 0.05 . Artinya semua variabel bebas yaitu Psikologi, Literasi Keuangan, dan Pengalaman berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Keputusan Investasi.

3.4.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Basuki (2016 : 46) nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 menjelaskan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh variasi independen. Keputusan R^2 adalah sebagai berikut:

- Nilai R^2 mendekati nol, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas atau tidak ada keterkaitan.
- Nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen atau terdapat keterkaitan.